

BAB II

ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA DESA SEMPALAI SEBEDANG KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2018

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian wisata berarti “pergi”. Dalam kamus besar Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam

Pariwisata adalah suatu perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal diempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pelajaran pariwisata adalah suatu pelajaran yang keluar dari keadaan biasanya dan ini dipengaruhi oleh keberadaan ekonomi, fisik dan kesejahteraan sosial wisatawan yang akan melakukan kegiatan wisata.

2. Pariwisata Menurut Para Ahli

Latar belakang munculnya pariwisata didunia telah ada semenjak adanya perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain. Dan oleh sebab itu , kebutuhan akan perjalanan yang dilakukan haruslah terpenuhi, motivasi dan motif perjalanan wisata berbeda-beda, sesuai dengan ekonomi dan tingkat sosial budaya mereka.

Menurut beberapa para ahli, pariwisata dimulai sejak dimulainya peradapan manusia sendiri dengan ditandai adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya, serta perjalanan keinginan tahu, prasaan takut, gila kehormatan dan kekuasaan sehingga membuat mereka melakukan suatu perjalanan.

Menurut Kamus Besar Indonesia kata Wisata berasal dari bahasa Jawa Kuno yang tergolong kata verbal (kata kerja) dan bermakna, (1) berpergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dsb), dan (2) piknik, wisatawan, sering juga disebut turis ialah orang yang berpergian untuk tujuan tertentu. Dari kata wisata juga terbentuk kata pariwisata sebagai padanan kata bahasa Inggris *tourism*. Kata pari dalam bahasa Jawa kuno bermakna "semua", "segala", "sekitar", atau sekeliling. Maka "pariwisata dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata,(Sulastiyono dalam Novita Fajarwati, 2006 : 3)

Sebagai pertimbangan dapat kita lihat beberapa pendapat ahli kepariwisataan mengenai pengertian pariwisata, antara lain:

- a. Oka A. Yoeti, (1996:112)Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan "Tour".
- b. Gamal Suwanto (2002: 28): Geografi pariwisata adalah geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata banyak sekali seginya di mana semua kegiatan itu biasa disebut dengan industri pariwisata, termasuk di dalamnya perhotelan, restoran, toko cenderamata, transportasi, biro jasa perjalanan,

tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya, dan lain-lain. Segi-segi geografi umum yang perlu diketahui wisatawan antara lain iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat istiadat budaya, perjalanan darat, laut dan udara, dan sebagainya

- c. Cohen (dalam Mawadatan Warohmah, 2016:8) Menurut Cohen (1974:533), konsep pariwisata adalah sebuah konsep yang jernih, garis-garis batas antara peran wisatawan dan bukan peran wisatawan sangat kabur, dan banyak mengandung kategori antara. Ada tujuh ciri perjalanan wisata, menurut pendapatnya yang membedakan wisatawan dari orang-orang lain yang juga bepergian adalah sebagai berikut :
- a) Sementara, untuk membedakan perjalanan tiada henti yang dilakukan petualang (*Tramp*) dan pengembara (*Nomad*)
 - b) Sukarela atau atas kemauan sendiri, untuk membedakan perjalanan yang harus dilakukan orang yang diasingkan dan pengungsi.
 - c) Perjalanan pulang pergi, untuk membedakan dari perjalanan satu arah yang dilakukan orang yang pindah ke negara lain (Migran)
 - d) Relatif lama, untuk membedakan dari perjalanan pesiar (*excursion*) bepergian (*Trip*)
 - e) Tidak berulang-ulang, untuk membedakan perjalanan berkali-kali yang dilakukan orang yang memiliki rumah istirahat (*Holiday house owner*)
 - f) Tidak sebagai alat, untuk membedakan dari perjalanan sebagai cara untuk mencapai tujuan lain, seperti perjalanan dalam rangka usaha, perjalanan yang dilakukan pedagang dan orang yang berziarah
 - g) Untuk sesuatu yang baru dan berubah, untuk membedakan dari perjalanan untuk tujuan-tujuan lain seperti misalnya menuntut ilmu

- h) Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan untuk melakukan kegiatan yang bukan untuk menghasilkan upah.
- d. Kodhyat (1998) “Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu”
- e. Prof.Salah Wahab “Menurut prof. Salah Wahab, pariwisata merupakan aktivitas manusia yang dikerjakan secara sadar, yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang di dalam suatu negara itu sendiri atau pun di luar negeri untuk mendapatkan kepuasan yang bernaneka ragam dan berbeda antara satu orang dengan orang lainnya.
- f. Prof. Hans. Buchli “Pariwisata adalah setiap peralihan yang bersifat sementara dari seseorang atau beberapa orang dengan maksud memperoleh pelayanan yang di peruntukan bagi kepariwisataan itu oleh lembaga-lembaga yang digunakan untuk maksus tersebut.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan dengan tujuan-tujuan tertentu, baik itu individu ataupun dengan kelompok.

3. Jenis dan Macam Pariwisata

Sesuai dengan potensi yang dimiliki atau warisan yang ditinggalkan nenek moyang pada suatu Negara, maka timbullah bermacam-macam jenis dan macam pariwisata yang dikembangkan sebagai kegiatan sebagai kegiatan, yang lama kelamaan mempunyai cirinya tersendiri.

Untuk keperluan perencanaan dan pengembangan kepariwisataan itu sendiri, perlu pula dibedakan antara pariwisata dengan pariwisata lainnya, karena dengan demikian akan ditentukan kebijaksanaan apa yang perlu mendukung, sehingga jenis dan macam pariwisata yang dikembangkan akan dapat berwujud seperti diharapkan dari kepariwisataan itu.

Ditinjau dari segi ekonomi, pemberian klasifikasi tentang pariwisata itu dianggap penting, karena dengan cara itu kita dapat menentukan beberapa penghasilan devisa yang diterima suatu macam pariwisata yang dikembangkan di suatu tempat daerah tertentu. Dilain pihak kepentingannya juga sangat berguna untuk menyusun statistik kepariwisataan atau untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan dalam perencanaan selanjutnya masa yang akan datang.

Hingga sekarang jenis dan macam pariwisata yang kita kenal di antaranya adalah :

- 1) Menurut letak geografis , di mana kegiatan itu berlangsung
 - a) Pariwisata lokal (*local tourism*) yaitu jenis kepariwisataan yang ruang lingkupnya lebih sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja. Misal, kepariwisataan Jakarta, kepariwisataan Manado, kepariwisataan Denpasar dll.
 - b) Pariwisata regional (*regional tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkup nasional maupun internasional. Misalnya kepariwisataan Bali, Jakarta, Manado dan lain-lain.
 - c) Pariwisata nasional (*national tourism*) yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, dimana pesertanya tidak hanya terdiri warganegaranya itu sendiri melainkan dari manca negara atau orang asing yang datang ke negara tersebut. Misalnya, kepariwisataan yang ada di daerah Indonesia.

- d) *Pariwisata regional-internasional* yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua atau tiga negara dalam wilayah tersebut. Misal, kepariwisataan ASEAN.
 - e) *Pariwisata internasional (international tourism)* yaitu kegiatan kepariwisataan yang terdapat atau dikembangkan di banyak negara di dunia.
- 2) Menurut pengaruhnya terhadap Neraca Pembayaran
- a) *Pariwisata aktif (in bound tourism)* yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan asing ke suatu negara tertentu. Hal ini tentu akan mendapatkan masukan devisa bagi negara yang dikunjungi dengan sendirinya akan memperkuat posisi neraca pembayaran negara yang dikunjungi wisatawan.
 - b) *Pariwisata pasif (out-going tourism)* yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala keluarnya warga negara itu sendiri bepergian ke luar negeri sebagai wisatawan. Karena ditinjau dari segi pemasukan, negara asal wisatawan akan dirugikan, karena uangnya akan dibelanjakan di luar negeri.
- 3) Menurut Alasan/Tujuan Perjalanan
- a) *Business tourism* yaitu pariwisata dimana pengunjung datang untuk tujuan dinas, usaha dagang yang berhubungan dengan pekerjaannya, kongres, seminar dan lain-lain.
 - b) *Vacational tourism* yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur, cuti dan lain-lain.
 - c) *Educational tourism* yaitu jenis pariwisata dimana pengunjung atau orang yang melakukan perjalanan bertujuan untuk studi atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan.

- 4) Menurut Saat atau Waktu Berkunjung
 - a) *Seasonal tourism* yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu. Misalnya *Summer tourist, Winter Tourist* dll.
 - b) *Occasional tourism* yaitu kegiatan perjalanan wisatawan yang dihubungkan dengan kejadian maupun event. Misalnya , Nyepi di Bali dll.
- 5) Pembagian Menurut Obyeknya
 - a) *Cultural tourism* yaitu jenis perjalanan pariwisata yang motivasinya karena adanya daya tarik dari seni atau budaya daerah.
 - b) *Recuperational tourism* yaitu perjalanan wisata yang motivasinya untuk menyembuhkan penyakit. Misal, mandi lumpur dll.
 - c) *Commercial tourism* perjalanan wisata yang motivasinya untuk melakukan perjalanan yang berkaitan dengan perdagangan nasional maupun internasional.
 - d) *Sport tourism* yaitu jenis perjalanan wisata yang motivasinya untuk melihat atau menyaksikan suatu pesta olah raga di suatu tempat tertentu.
 - e) *Polotical Tourism* yaitu jenis perjalanan wisata di mana motivasinya untuk melihat atau menyaksikan suatu peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara. Misalnya, menyaksikan peringatan kemerdekaan.
 - f) *Social tourism* yaitu jenis perjalanan wisata yang mana penyelenggaranya tidak menekankan untuk mencari keuntungan. Misalnya, *picnik, study tour* dll.
 - g) *Religion tourism*, yaitu perjalanan wisata yang motivasinya untuk menyaksikan atau melihat upacara –upacara keagamaan, seperti haji umroh, upacara bali krama dll.

B. Obyek Wisata

1. Obyek Wisata

Pengertian obyek dan daya tarik wisata menurut undang-undang nomor 9 tahun 1990, yaitu objek dan daya tarik wisata terdiri atas :

- a. Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keindahan alam, serta flora dan fauna.
- b. Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan.

Sedangkan daya tarik wisata menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009 adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata.

Berdasarkan pengertian tersebut, potensi wisata merupakan keadaan yang dapat mendukung perkembangan obyek wisata, seperti pemandangan alam yang indah, atraksi budaya, aksesibilitas menuju obyek wisata, kondisi bangunan dan fasilitas yang lengkap, tempat rekreasi, keramahtamahan dan keamanan disekitar obyek wisata. Potensi obyek dan daya tarik wisata dibedakan menjadi tiga (suryo Sakti Hadiwijoyo dalam Mawadatan Warohmah, 2012 : 49) :

1. Obyek wisata alam

Obyek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya. Contohnya : pengelolaan dan

pemanfaatan taman nasional, taman wisata, taman hutan raya, dan taman laut.

2. Obyek wisata sosial budaya

Obyek wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai obyek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, situs arkeologi, upacara adat, kerajinan dan seni pertunjukan.

3. Obyek wisata minat khusus

Obyek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Contohnya : wisata agro, wisata kesehatan.

Potensi pariwisata juga dapat mendukung pengembangan obyek wisata suatu daerah, oleh karena itu perlu digali sehingga dapat diketahui keadaan potensi wisata yang ada di Desa Sempalai Sebedang Kabupaten Sambas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan potensi wisata di Desa tersebut.

2. Keindahan Alam

Keindahan merupakan sifat dan ciri dari orang, hewan, tempat, objek, atau gagasan yang memberikan pengalaman persepsi kesenangan, bermakna, atau kepuasan. Dalam pengertian yang lain diartikan sebagai keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus benar atau elok. Keindahan dipelajari sebagai bagian dari estetika, sosiologi, psikologi sosial, dan budaya. Sebuah "kecantikan yang ideal" adalah sebuah entitas yang dikagumi, atau memiliki fitur yang dikaitkan dengan keindahan dalam suatu budaya tertentu, untuk kesempurnaannya. Keindahan dalam arti luas mengandung pengertian ide kebaikan, sedangkan, keindahan dalam arti yang terbatas, mempunyai arti yang lebih disempitkan sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dapat diserap dengan penglihatan, yakni berupa keindahan bentuk dan warna. Keindahan tersusun dari

berbagai keselarasan dan kebalikan dari garis, warna, bentuk, nada, dan kata-kata. Ada pula yang berpendapat bahwa keindahan adalah suatu kumpulan hubungan-hubungan yang selaras dalam suatu benda dan diantara benda itu dengan pengamat.

Keindahan memiliki tiga nilai yaitu:

1) Nilai estetik

Dalam rangka teori umum tentang nilai The Liang Gie menjelaskan bahwa, pengertian keindahan dianggap sebagai salah satu jenis nilai seperti halnya nilai moral, nilai ekonomi, nilai pendidikan, dan sebagainya. Nilai yang berhubungan dengan segala sesuatu yang tercakup dalam pengertian keindahan.

2) Nilai ekstrinsik

Nilai ekstrinsik adalah sifat baik dari suatu benda sebagai alat atau sarana untuk sesuatu hal lainnya, yakni nilai yang bersifat sebagai alat atau membantu.

3) Nilai intrinsik

Nilai intrinsik adalah sifat baik dari benda yang bersangkutan, atau sebagai suatu tujuan, ataupun demi kepentingan benda itu sendiri. Contohnya : pesan puisi yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui (alat benda) puisi itu disebut nilai intrinsik.

Keindahan alam dapat diartikan dengan penglihatan akan suatu pesona alam. Keindahan alam merupakan salah satu daya tarik wisata yang menjadikan wisatawan tertarik untuk mengunjungi suatu obyek wisata, misalnya sunset di sore hari, hamparan pasir putih yang bersih, air laut yang jernih, deburan ombak yang indah, gerak gelombang, dan tinggi gelombang. Keadaan fisik bumi Indonesia yang beranekaragam, menjadikan Indonesia mempunyai potensi yang besar dibidang wisata alam. Pemerintah indonesia dalam konsideran Undang-

undang Pariwisata Indonesia (UU No. 9 Tahun 1990), menyatakan “keadaan alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan”. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan alam merupakan sumber daya yang besar bagi usaha kepariwisataan.

Obyek Wisata di Desa Semplai Sebedang juga memiliki keindahan alam yang tidak kalah menariknya dengan obyek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Sambas, seperti Pemandangan Alam terbuka dan juga panorama alam yang dapat dinikmati pengunjung.

C. Potensi Obyek Wisata

1. Pengertian Potensi

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, yang dimaksudkan potensi adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas yang dimiliki oleh seseorang, namun belum digunakan secara maksimal. Potensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh manusia. menurut Notiva Fajarwati dalam (mawadatan Warohmah, 2016:9), secara umum potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kemampuan Dasar, seperti tingkat intelegensi, kemampuan atraksi, logika dan daya tangkap
- b. Etos Kerja, seperti ketekunan, ketelitian, efisiensi kerja dan daya tahan terhadap tekanan.
- c. Kepribadian, yaitu pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik jasmaniah, rohmaniah, emosional, maupun social yang ditata dalam acara khas dibawah aneka pengaruh luar.

Menurut J.S Badudu dalam (mawadatan warohmah, 2016:9), potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk

dikembangkan, ekuatan, kemampuan, kesanggupan daya. Sedangkan menurut kartasapoetra dalam (Mawadatan Warohmah, 2016:9) , potensi merupakan suatu hal yang dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber yang akan dikelola baik melalui tenaga mesin dimana dalam mengerjakannya potensi dapat juga diartikan sebagai sumber daya yang ada disekitar kita.

Menurut Howard Gardner dalam (mawadatan Warohmah, 2016:10), potensi yang terpenting ialah intelengensi, yaitu sebagai berikut:

- a. Intelegensi linguistik, intelegensi yang menggunakan dan mengolah kata-kata, baik lisan mauoun tulisan , secara efektif. Intelegensi ini antara lain dimiliki oleh para sastrawan, editor, dan jurnalis.
- b. Intelegensi matematis-Logis, kemampuan yang lebih berkaitan dengan penggunaan bilangan pada kepekaan pola logika dan perhitungan.
- c. Intelegensi Ruang, kemampuan yang berkenaan dengan kepekaan mengenal bentuk dan benda secara tepat serta kemampuan menangkap dunia visual secara cepat. Kemampuan biasanya dimiliki oleh para arsitek, dekorator dan pemburu.
- d. Intelegensi Kinestetik-Badani, kemampuan menggunakan gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan, kemampuan ini dimiliki aktor, penari, pemahat, atlet dan ahli bedah.
- e. Intelegensi Musikal, kemampuan untuk mengembangkan, mengekpresikan dan menikmati bentuk-bentuk music dan suara. Kemampuan ini terdapat pada pencipta lagu dan penyanyi.
- f. Intelegensi Interpersonal, kemampuan seseorang, untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, motivasi dan watak tempramen orgn lain seperti yang dimiliki oleh seseorang motivator dan fasilitator.
- g. Intelegensi Intrapersonel, kemampuan seseorang dalam mengenali dirinya sendiri. Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan berefleksi(merenung) dan keseimbangan diri.
- h. Intelegensi Naturalis, kemampuan untuk mengenal flora dan fauna melakukan penilaian-penilaian utuh dalam dunia kealaman dan

menggunakan kemampuan ini secara produktif misalnya untuk berburu, bertani, atau melakukan penelitian biologi.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa potensi adalah kemampuan atau kelebihan yang dimiliki manusia sebagai suatu kekuatan agar manusia bias mengelola dan mengembangkan kemampuan atau yang telah dimiliki.

2. Potensi yang di Miliki oleh Indonesia

Manusia berusaha memanfaatkan apa yang ada disekitar lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Segala sesuatu yang da di suatu daerah yang dapat dimanfaatkan lebih jauh disebut potensi daerah. Tanah yang subur, pemandangan alam yang indah, laut yang kaya akan ikan merupakan contoh potensi yang ada disuatu daerah juga merupakan potensi daerah. Disetiap daerah tentu memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Potensi ini kadang berbeda satu sama lain.

Secara umum potensi yang terdapat diwilayah Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, yakni sebagai berikut :

a. Potensi Alam

Indonesia merupakan Negara dengan tingkat biodiversitas tertinggi kedua didunia setelah brazil. Fakta tersebut menunjukkan tingginya keanekaragaman Indonesia merupakan negara dengan tingkat biodiversitas tertinggi kedua di dunia setelah Brasil. Fakta tersebut menunjukkan tingginya keanekaragaman sumber daya alam hayati yang dimiliki Indonesia dan hal ini, berdasarkan Protokol Nagoya, akan menjadi tulang punggung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan (*green economy*). Protokol Nagoya sendiri merumuskan tentang pemberian akses dan pembagian keuntungan secara adil dan merata antara pihak pengelola dengan negara pemilik sumber daya alam hayati, serta memuat penjelasan mengenai mekanisme pemanfaatan kekayaan sumber daya alam tersebut. Kekayaan alam di Indonesia yang melimpah terbentuk oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Dilihat dari sisi astronomi, Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat.
2. Dilihat dari sisi geologi, Indonesia terletak pada titik pergerakan lempeng tektonik sehingga banyak terbentuk pegunungan yang kaya akan mineral tektonik.
3. Daerah perairan di Indonesia kaya sumber makanan bagi berbagai jenis tanaman dan hewan laut, serta mengandung juga berbagai jenis sumber mineral.

Tingginya tingkat biodiversitas Indonesia ditunjukkan dengan adanya 10% dari tanaman berbunga yang dikenal di dunia dapat ditemukan di Indonesia, 12% dari mamalia, 16% dari hewan reptil, 17% dari burung, 18% dari jenis terumbu karang, dan 25% dari hewan laut. Di bidang agrikultur, Indonesia juga terkenal atas kekayaan tanaman perkebunannya, seperti biji coklat, karet, kelapa sawit, cengkeh, dan bahkan kayu yang banyak diantaranya menempati urutan atas dari segi produksinya di dunia.

Sumber daya alam di Indonesia tidak terbatas pada kekayaan hayatinya saja. Berbagai daerah di Indonesia juga dikenal sebagai penghasil berbagai jenis bahan tambang, seperti petroleum, timah, gas alam, nikel, tembaga, bauksit, timah, batu bara, emas, dan perak. Di samping itu, Indonesia juga memiliki tanah yang subur dan baik digunakan untuk berbagai jenis tanaman. Wilayah perairan yang mencapai 7,9 juta km² juga menyediakan potensi alam yang sangat besar.

b. Potensi Sosial Budaya

Potensi sosial budaya merupakan potensi yang terdapat di kehidupan masyarakat. Berbagai jenis kesenian daerah dan adat istiadat merupakan contoh potensi sosial budaya.

1) Kesenian Daerah

Bentuk-bentuk kesenian yang dapat menjadi potensi suatu daerah antara lain:

a) Seni tari tradisional

Hampir di setiap daerah Indonesia memiliki tari khas dan unik. Contohnya Tari Piring dari Sumatra Barat, Tari Kecak dari Bali dan tari Nelayan dari Maluku.

b) Seni pertunjukan

Seni pertunjukan disebut juga dengan seni pertunjukan. Contoh seni pertunjukan di Indonesia adalah Wayang Golek (Jawa Barat), Lenong (Betawi), dan Ogoh-ogoh (Bali).

c) Seni musik tradisional

Seni musik tradisional meliputi lagu dan alat musik tradisional. Contoh lagu daerah antara lain Lagu Apuse (Papua), Ampar-ampar Pisang (Kalimantan Selatan), Kicir-kicir (Jakarta) dan Soleram (Riau).

d) Seni rupa

Seni rupa terdiri dari berbagai bentuk, yaitu seni pahat, seni patung dan seni ukir. Daerah di Indonesia yang terkenal dengan seni pahat dan patung antara lain adalah daerah Bali. Sedangkan seni ukir yang terkenal adalah Jepara.

2) Tradisi atau adat istiadat

Tradisi atau adat istiadat merupakan kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun oleh suatu masyarakat. Contoh tradisi yang dapat menjadi potensi daerah antara lain tradisi gotong royong dan upacara adat

3) Potensi Sumber Daya Manusia

Selain sumber daya alam, sumber daya manusia yang terdapat disuatu daerah juga merupakan potesi daerah. Jumlah manusia yang banyak dan berkualitas sangat bermanfaat dalam kegiatan ekonomi, berkualitas atinya memiliki kemampuan dan keterampilan atau terdidik dan terlatih. Indonsia adalah Negara dengan jumlah penduduk yang sangat padat, kira-kira terdapat 232,516,8 juta jiwa lebih, Indonesia memiliki potensi SDM yang sangat besaar dan segi kuantitas dan kualitas.

3. Potensi Wisata

Potensi wisata menurut Mariotti dan Yoeti dalam (Dony Andrasromo,Sigit Santosa, Danang Endarto, 2015) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau dating berkunjung ke tempt tersebut. Uraian di atas dapat dijabarkan bahwa potensi obyek wisata terjadi karena suatu proses, dapat disebabkan oleh proses alam maupun karena disebabkan oleh proses budidaya manusia yang selanjutnya dapat digunakan sebagai suatu kemampuan untuk meraih sesuatu. Potensi alam yang dimiliki oleh suatu objek wisata merupakan kekuatan yang paling besar untuk menarik pengunjung.

Potensi wisata yaitu segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau dating berkunjung ketempat tersebut. Pengembangan kawasan wisata merupakan alternative yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Pegembangan kawasan wisata dilakukan dengan menata kembali berbagai potensi dan kekayaan alam dan hayati secara terpadu.

Pada tahap berikutnya dikembangkan model pengelolaan kawasan wisata yang berorientasi pelestarian lingkungan. Disamping itu untuk dapat melakukan pengembangan perlu memperhatikan berbagai aspek, suatu objek wisata yang akan dikembangkan harus memperhatikan syarat-

syarat pengembangan daerah menjadi objek wisata yang dapat diandalkan, yaitu :

1. Seleksi terhadap potensi, hal ini dilakukan untuk memilih dan menentukan potensi objek wisata yang kemungkinan untuk dikembangkan sesuai dengan dana yang ada.
2. Evaluasi letak potensi terhadap wilayah, pekerjaan ini mempunyai latar belakang pemikiran tentang ada atau tidaknya pertentangan atau kesalahpahaman antar wilayah administrasi yang terkait.
3. Pengukuran jarak antar potensi, sehingga perlu adanya peta agihan potensi objek wisata.

Dari beberapa sumber daya alam diatas beberapa sumber daya alam yang bias dijadikan potensi dilokasi wisata Desa Sempalai Sebedang. Potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan dengan baik dan dikelola dengan baik sesuai dengan keindahan alaminya.

4. Potensi Obyek Wisata

Potensi adalah kemampuan yang dimiliki yang mungkin bisa dikembangkan. Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata. Berdasarkan pengertian diatas, potensi wisata merupakan keadaan yang dapat mendukung perkembangan obyek wisata, seperti pemandangan alam yang indah, atraksi, aksesibilitas, amenities, akomoditas.

Obyek daya tarik wisata dapat dikelompokkan keadaam tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Obyek wisata alam, yaitu hamper semuanya dapat dikunjungi atau dinikmati setiap hari kecuali beberapa macam, misalnya : fauna langka dan flora langka, selebihnya seperti : laut, Pantai, gunung, danau, sungai, kawasan lindung, cagar alam, pemandangan, dan lain-lain.
2. Obyek wisata buatan, yaitu hasil rekayasa manusia terdiri dari, sarana dan fasilitas olahraga, permainan, hiburan, taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan.

3. Obyek wisata budaya, yaitu hasil ciptaan manusia pada masa lampau yang terdiri dari, upacara kelahiran, tari-tari tradisional, music tradisional, pakaian adat, perkawinan adat dan lain-lain.

Potensi pariwisata juga dapat mendukung pengembangan obyek wisata suatu daerah, oleh karena itu perlu digali sehingga dapat diketahui keadaan potensi wisata yang ada di Desa Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan potensi wisata Desa Sempalai Sebedang.

Desa Sempalai Sebedang juga memiliki keindahan Alam yang tidak kalah menariknya dengan Desa wisata lainnya, seperti keindahan danau, perbukitan, dan tepian danau sering dikunjungi wisatawan untuk memancing atau untuk sekedar bersantai.

D. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya bertujuan menentukan originalitas penelitian yang hendak dibuat. Penelitian sebelumnya merupakan patokan untuk menentukan tema sentral penelitian, keterkaitan dengan kondisi saat ini, dan prediksi pada masa yang akan datang. Hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat ditemukan dalam sumber acuan secara khusus, seperti jurnal, buletin penelitian, tesis, disertasi dan sumber bacaan lainnya yang memuat laporan penelitian

pembahasan penelitian terdahulu perlu dilakukan agar diperoleh pemahaman mendalam dengan mempelajari, merefleksi dengan seksama dan memudahkan peneliti untuk menentukan perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek ide, grand, theory, middle range theory, unit penelitian, variable, dimensi, indicator, sampel, dan sebagainya baik menyangkut teori maupun metodenya secara menyeluru.

Adapun penelitian yang relevan yang telah ditulis oleh, **Mawadatan Warohmah** tahun 2016 dengan judul “ Potensi Objek Wisata Air Terjun

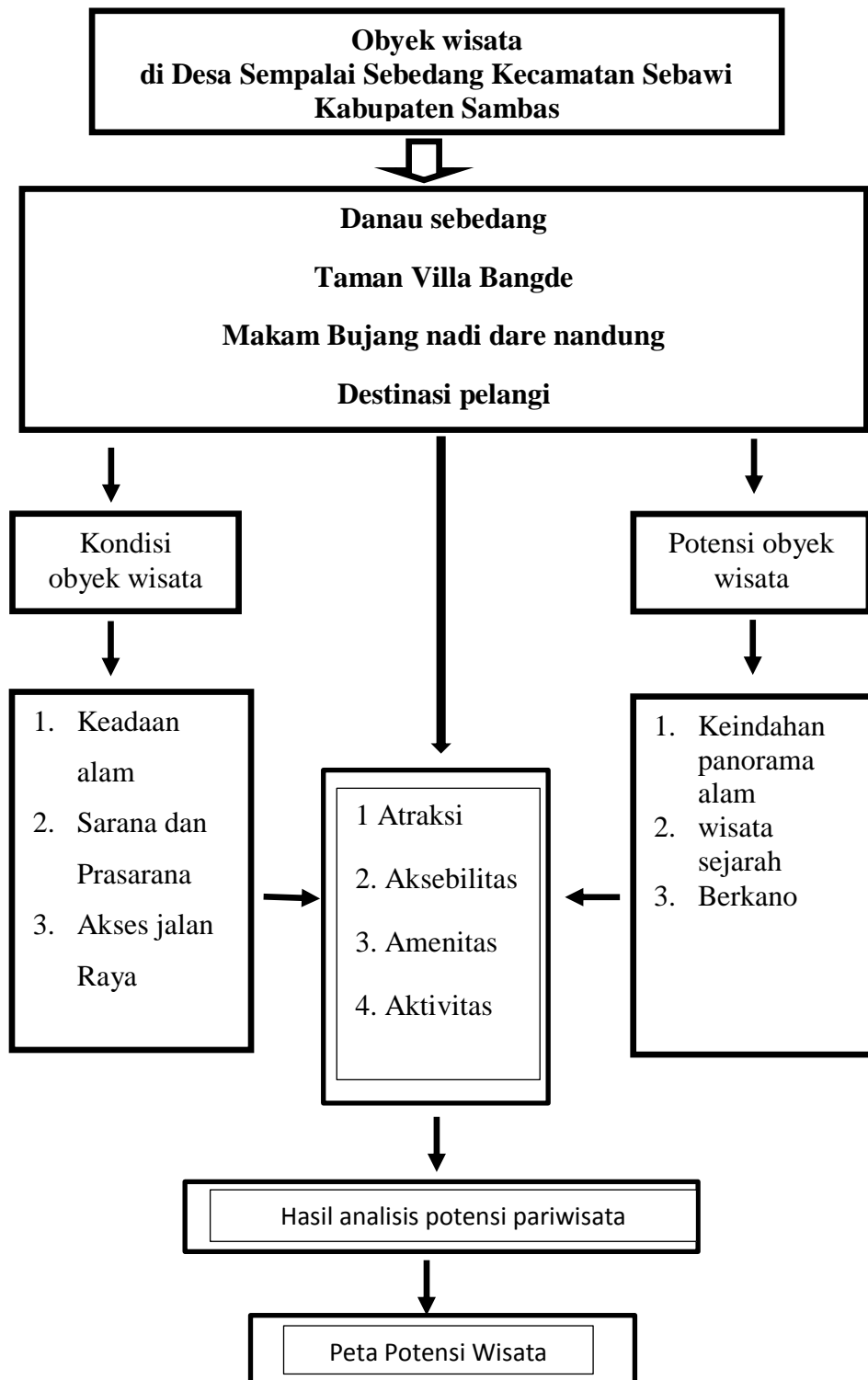
Riam Merasap Di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang Tahun 2016” hasil penelitian “ kawasan wisata Air Terjun Rian Merasap terdapat beberapa wilayah yang dapat dikembangkan yaitu wisata budaya, wisata sejarah, wisata event, wisata bahari dan wisata air”, **Rahmi Noviyanti** tahun 2017 judul “ Analisis Potensi Dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Air Mata Permai Di Kabupaten Ketapang tahun 2017” hasil penelitian “ rata-rata wisata potensi obyek wisata pantai Air Mata Permai Di Kabupaten Ketapang adalah 136 dengan bobot A variable asebilitas memiliki skor 54 dan variable sarana prasarana dan fasilitas dasar memiliki skor 19 atau dapat dikatakan baik”, **Gugun Gunawardi** tahun 2010 dengan judul “Jurnal Penelitian Identifikasi Potensi Kawasan Wisata Kali Pasir Kota Tangerang” hasil penelitian “ dikawasan kali pasir tersebut dapat dikembangkan untuk menjadi suatu kawasan wisata. Yang perlu ditingkatkan nantinya adalah pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur yang sudah ada dikawasan kali pasir dan beberapa wisata yang dikembangkan dikawasan kali pasir ini, wisata budaya yang dijadikan wisata utama.

E. Kerangka berfikir

Pembangunan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua prasaran dan sarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan, guna melayani kebutuhan wisatawan. Segala kegiatan dan pembangunan obyek wisata mencakup segi-segi yang amat luas dan menyangkut berbagai segi kehidupan dalam masyarakat mulai dari kegiatan angkutan, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata, pelayanan, dan lain-lain.

Pembangunan obyek wisata di Indonesia sangat diperlukan dalam kerangka perkembangan pariwisata nasional dan dapat berfungsi sebagai sarana pemerataan di daerah yang sekaligus untuk menciptakan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar obyek wisata.

Obyek wisata Desa Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas mempunyai kondisi dan potensi untuk mengalami pembangunan oleh karena itu perlu dibuat klasifikasi obyek wisata untuk melihat tingkat perkembangannya, sehingga obyek wisata akan terlihat mengalami perkembangan apakah tinggi, sedang dan rendah. Fokus penelitian yang digunakan untuk mengetahui perkembangan Obyek wisata Desa Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas yaitu kondisi obyek wisata, dan potensi obyek wisata. Yang dilihat dari aksesibilitas, akomodasi, fasilitas penunjang dan pengamanan obyek wisata sistem pariwisata terdiri dari lima komponen yakni: 1) Atraksi wisata, 2) promosi dan pemasaran, 3) pasar wisata, 4) transportasi, 5) masyarakat penerima wisatawan. Adapun secara singkat uraian di atas dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diagram Alur Penelitian

Sumber:Penulis, 2018